

TABAYYUN DALAM KISAH NABI YUSUF DAN TELEMATIKA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program
Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Oleh :

Muhammd Amir Syakir
Nim. 11730213768

Pembimbing I
Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A

Pembimbing II
Dr. Wilaela, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2022 M / 1443 H

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

TABAYYUN DALAM KISAH NABI YUSUF DAN TELEMATIKA

Nama : Muhammad Amir Syakir Bin Mohd Shawki
Nim : 11730213768
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 31 Desember 2021

sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2022



Dekan,
Dr. H. Jamatuddin, M.U.s.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua
Dr. Afrizal Nur, MIS.
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris
Laila Sari Masyhur, S.Th.L, MA
NIP. 19790227 200912 2 001

MENGETAHUI

Penguji II
Dr. H. Ali Akbar, MIS.
NIP. 19641217 199103 1 002

Penguji IV
Dr. Kholimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

- 1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Amir Syakir Bin Mohd Shawki
NIM : 11730213768
Tempat/ Tgl. Lahir : 07 April 1998 Kota Bharu, Kelantan, Malaysia
Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Quran dan tafsir
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Tabayyun Dalam Kisah Nabi Yusuf Dan Telematika

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 02 Feb 2022
Yang membuat pernyataan

[Signature]
Muhammad Amir Syakir,
NIM : 11730213768

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Cipta Diindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Muhammad Amir Syakir Bin Mohd Shawki
NIM : 11730213768
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Konsep Tabayyun Prespektif Al Qur'an dan Telematika
(Studi Kisah Nabi Yusuf)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A

NIP. 197311052000031003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas
Ushuluddin UIN Sultan
Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan
perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Muhammad Amir Syakir Bin Mohd
ShawkiNIM 11730213768
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Konsep Tabayyun Perspektif Al-Qur'an dan
Telematika(Studi Kisah Nabi Yusuf)

maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidangujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan
terimakasih.

Pekanbaru, 21 September 2021
Pembimbing II

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 196808021998032001

Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Amir Syakir Bin Mohd Shawki
 NIM : 11730213765
 Tempat/Tgl. Lahir : Kelantan, Malaysia 07/04/1998
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **Konsep Tabayyun Prespektif Al Qur'an dan Telematika (Studi Kisah Nabi Yusuf)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 November 2021

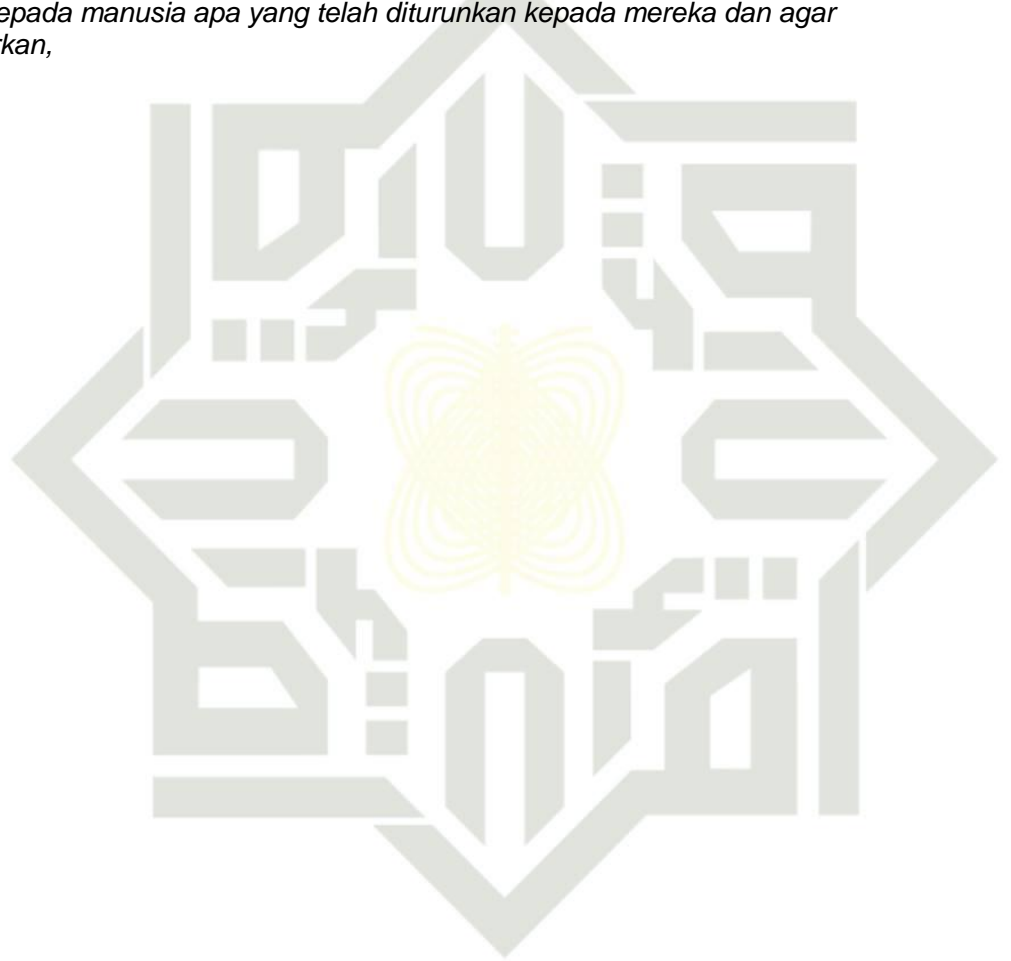


Muhammad Amir Syakir
NIM: 11730213768

MOTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan,



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang konsep tabayun prespektif Al-Quran dan telematika (Studi kisah Nabi Yusuf). Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terkhususnya kepada ayahanda Mohd Shawki dan Ibunda Napisah yang telah menjadi inspirasi dalam penulisan ini. Dan juga sahabat-sahabat seperjuangan yang membantu dalam menyelesaikan kajian ini.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, beserta jajarannya.
4. Pak Agus Firdaus Chandra selaku ketua program studi Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Dr. H. Hidayatullah Ismail Lc. MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A dan Dr. Wilaela, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat yaitu Dety, Qori, Sridepi, Sundari, Diana, Imran dan lain-lain yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam penulisan dari awal hingga akhir.
8. Tidak dilupakan juga kepada para Penguji yang menguji saya dalam ujian Munaqasyah, Ketua Penguji Dr. Afrizal Nur, MIS, Sekretaris Laila Sari Masyhur, S. Th.I.,M.A, Penguji III Dr. H. Ali Akbar, MIS, Penguji Dr. Khotimah, M.Ag.
9. Dan juga kepada teman seperjuangan dari IAT/D 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI

ABSTRAK

BAB I: PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Identifikasi masalah 8

C. Batasan Masalah 8

D. Rumuan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 8

F. Sistematika Penulisan..... 9

BAB II: KERANGKA TEORI..... 11

A. Landasan Teori 11

1. Pengertian Tabbayun 11

2. Ruang Lingkup Tabbayun 14

3. Definisi Kisah 15

4. Biografi Nabi Yusuf 16

5. Pegertian Telematika 17

B. Tinjauan Kepustakaan..... 19

BAB III: METODE PENELITIAN..... 21

A. Jenis Penelitian 21

B. Sumber Data Penelitian 21

C. Teknik Pengumpulan Data..... 22

D. Teknik Analisa Data 23

BAB IV: TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Surah Yusuf	24
B. Kisah Nabi Yusuf A.S	27
C. Fitnah dari kisah Nabi Yusuf	33
D. Tabbayun dalam Surah Al-Hujurat	40
E. Bertabayyun dalam prinsip telematika	51
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ﺕ	Th
ﺫ	B	ﺯ	Zh
ﺕ	T	ﺕ	
ﺕﺱ	Ts	ﺕﺱ	Gh
ﺝ	J	ﺝ	F
ﺡ	H	ﺡ	Q
ﺦ	Kh	ﺦ	K
ﺩ	D	ﺩ	L
ﺩﺯ	Dz	ﺩﺯ	M
ﺭ	R	ﺭ	N
ﺯ	Z	ﺯ	W
ﺱ	S	ﺱ	H
ﺱﻱ	Sy	ﺱﻱ	'
ﺶ	Sh	ﺶ	Y
ﺩﻝ	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Difrong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	Misalnya	قَالَ	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Î	Misalnya	قِيلَ	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = Û	Misalnya	دُونِ	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = قَالَ misalnya قَوْلُ menjadi qawlan Diftong (ay) = قَوْلِي misalnya قَوْلِي menjadi khayrun

C. Ta’ Marbutah

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرِّسَالَةُ لِلْمُدَّرِّسَةِ menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رَحْمَةُ نَبِيِّ هَلَالًا menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalaalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyaa’ Allah kaana wa maa lam yasya’ lam yakun.

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini membahas tentang Tabayyun Dalam Kisah nabi Yusuf dan Telematika. Tabayyun adalah akhlak yang mulia yang merupakan prinsip penting dalam menjaga kemurnian ajaran Islam dan keharmonisan dalam pergaulan. Apabila meninggalkan tabayyun akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Pada abad sekarang, penggunaan tabbayun dalam informasi yang beredar di media sosial sudah meluas. Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an adalah salah satu kisah yang memberikan pengajaran kepada masyarakat tentang tabayyun. Penelitian tabayyun ini bermaksud mengetahui tentang bagaimana solusi menghadapi situasi penyebaran *hoax* dalam media sosial, pandangan tabayyun melalui perspektif telematika, tabbayun dalam kisah Nabi Yusuf dan bertabayyun dalam areana media sosial serta kepentingan tabayyun terhadap informasi di media sosial. Penelitian ini merupakan jenis penelitian berupa *library research* dengan pendekatan kualitatif. Hasil temuan skripsi ini adalah tabbayun haruslah dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat supaya tidak terjadi perpecahan dan persengketaan antara satu sama lain. Dengan adanya konsep tabbayun maka masyarakat dan individu akan lebih berwaspada dalam menilai, dan membuat suatu keputusan yang terburu-buru. Tabbayun akan menggalakkan manusia supaya berfikir lebih rasional dan lebih matang dalam membuat keputusan dan dapat membuat keputusan yang lebih baik tanpa menggunakan kepentingan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تناقش هذه الأطروحة موضوع "تابعين" في قصة النبي يوسف والتليماتيكس. تابيون شخصية نبيلة وهو مبدأ مهم في الحفاظ على نقاء التعاليم الإسلامية والانسجام في العلاقات. إذا غادرت تابعيون فإنك ستؤدي نفسك والآخرين. في القرن الحالي ، انتشر استخدام تابيون في المعلومات المتداولة على وسائل التواصل الاجتماعي. قصة النبي يوسف في القرآن من القصص التي تعلم الناس عن تابعيون. يهدف بحث تابعيون هذا إلى معرفة كيفية التعامل مع حالة انتشار الخدع في وسائل التواصل الاجتماعي ، ورؤية تابعيون من منظور التليماتيك ، والتببون في قصة النبي يوسف والتابيون في مجال التواصل الاجتماعي ، واهتمام تابعيون بالمعلومات على مواقع التواصل الاجتماعي. وسائط. هذا البحث هو نوع من البحث في شكل بحث مكتبة مع نهج نوعي. وخلصت هذه الرسالة إلى أن التبين يجب أن يمارس في حياة الناس حتى لا يكون هناك انقسامات وخلافات بين بعضهم البعض. مع مفهوم التبين ، سيكون الناس والأفراد أكثر يقظ في التقييم واتخاذ قرارات متسعة. سيثجع الطبايون الناس على التفكير بشكل أكثر عقلانية ونضجًا في اتخاذ القرارات ويمكنهم اتخاذ قرارات أفضل دون استخدام مصالهم الخاصة.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis research discusses about Tabayyun in the Story of the Prophet Joseph and Telematics. Tabayyun is a noble morality which is an important principle in maintaining the purity of Islamic teachings and harmony in association. If we not practic tabayyun in our life it will be to the detriment of oneself and others. In the current century, the use of tabbayun in information circulating on social media has become widespread. The story of Prophet Yusuf in the Qur'an is one of the stories that teach the people about tabayyun. This tabayyun research aims to find out how the solution is to face the situation of spreading hoax in social media, tabayyun view through telematics perspective, tabayyun in the story of Prophet Yusuf and bertabayyun in social media area as well as tabayyun's importance to information on social media. This research is a type of research in the form of library research with a qualitative approach. The result of this thesis is that tabbayun must be practiced in community life so that there is no division and strife with each other. With the concept of tabbayun, the community and individuals will be more careful in assessing, and make a hasty decision. Tabbayun will encourage people to think more rationally and more maturely in decision making and be able to make better decisions without using our own decisions.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedudukan para Rasul Allah yang istimewa terkait dengan tugas mereka yang istimewa. Oleh karena itu, peranan para Rasul tidak dapat disamakan dengan manusia pada umumnya yang hidup di atas dunia. Peranan Rasul bukan ditentukan oleh lingkungan sosial budaya dan lingkungan alam di dunia ini, melainkan juga telah ditentukan oleh Allah dalam kehidupan di akhirat kelak. Di dunia, Rasul berperan untuk memperbaiki cara hidup umat manusia agar mengikuti syariat Allah dan di akhirat Rasul menjadi saksi atas umatnya di Padang Mashsyar.¹

Allah mengutus para Rasul untuk membentuk kebudayaan yang terkandung dalam wahyu yang disampaikan oleh para Rasul itu kepada manusia. Dapat diringkaskan bahwa semua Rasul diutus oleh Allah untuk membentuk masyarakat Islam yang akan mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.² Adapun tugas Rasulullah saw adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia, “Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia”. Sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya surah Ibrahim ayat 1 :

الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى

صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١﴾

1. Alif, laam raa. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

Menurut penafsiran Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya, “mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya”, artinya mengeluarkan manusia seluruhnya dari kegelapan, baik apapun bentuk kondisinya, ianya termasuk dalam

¹ Ibrahim Abu Bakar, Konsep Kerasulan Dan Peranannya Dalam Pembentukan Masyarakat, (Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, Kuala Lumpur, 1990) , hlm208

²Ibid. hlm 210



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akhlak yang mazmumah. Sesiapa pun bisa dikatakan manusia yang berakhlak, selagi mengikuti dasar yang ditetapkan oleh Allah swt iaitu wahyu Allah Al-Quran dan Hadis

Ia menunjukkan reaksi makhluk terhadap kewujudan Tuhan pada setiap masa.³ Sehingga, setiap kelakuan dan pergerakan khussunya adalah ibadat adalah semata-mata untuk Allah. Oleh yang demikian, iman adalah merupakan kesadaran untuk merubah menjadi manusia menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, di sinilah terdapatnya hubungan antara kelakuan akhlak dan iman. Kaitan antara akhlak dengan ibadah bisa dilihat dari segi pengajaran aturan-aturan Islam beserta pengamalannya. Peraturan yang dimaksudkan adalah yang asas seperti rukun Islam dan juga rukun rujan iman, dengan mengikuti rukun tersebut sesuai dengan perintah-Nya, maka otomatis akan dapat meningkatkan lagi akhlak yang baik.⁴

Dengan berpegang pada *syahadah*, seorang Islam harus komitmen dalam menjalani perintah dan taat kepada Allah swt. Hasil daripada itu, ia akan menunjukkan perkembangan dari segi kejujuran, amanah dan sebagainya. Begitu pula dengan shalat baik yang wajib ataupun sunat. Dengan solatnya terjaga, maka orang Islam akan sendiri menjauhi sifat buruk iaitu mazmumah baik dan akan mendekati diri untuk melakukan kebaikan. Hasilnya jelas dalam hubungan sesama manusia dan masyarakat seperti berbaik kepada ibu bapa, keluarga, jiran tetangga, dan semua makhluk termasuk dengan binatang dan alam.

Dengan menjalankan rukun seperti zakat, kita dapat menumbuhkan sifat dermawan dan kebajikan, supaya dapat meningkatkan lagi hubungan antara persahabatan berdasarkan cinta kasih..⁵

Yang paling utama dalam melakukan kebaikan adalah untuk mengetahui dan menilai seberapa pentingnya akhlak tersebut. Karena akhlak mudah sahajalah yang dapat menyelamatkan kita dari siksaan api neraka dan mendekati diri kita dengan syurga.⁶

³ Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat <file:///C:/Users/user/Downloads/581-1034-1-SM.pdf>, 12 July 2020, 9.37a.m

⁴ *Ibid*, 12 July 2020 9.38a.m

⁵ *Op.cit* 12 July 2020 9.40 a.m

⁶ Dr. Yahya Nuryadi, *Semulia Akhlak Nabi Muhammad SAW*, (Kuala Lumpur, Taman Lebah Keramat: 2008) hlm. 244.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu rahmat Allah adalah berkasih sayang dalam menjalin hubungan antara sesama masyarakat. Itulah rahmat yang ditanamkan oleh Allah dalam sanubari manusia sebagaimana Allah menanamkan rahmatnya dalam sanubari kedua orang tua kepada anak-anaknya.⁷

Jadi menjadi mukmin yang baik dan bertamadun dapat mengurus sesama mereka dengan baik dan seksama. Walau bagaimanapun, sikap manusia tidak terlepas dari hawa nafsu. Apabila hak tidak dipedulikan dan kebathilan dijadikan sebagai pegangan, maka akan jatuhlah moral atau akhlak seseorang itu disebabkan kegagalan dalam mengawal nafsu.

Apabila dikatakan nafsu, maka nafsu manusia yang lemah imannya adalah nafsu yang tidak baik. Sehingga terjadi beberapa kerosakkan akhlak dan kemungkarannya. Seperti tidak amanah, berbohong, menipu, menyebarkan hal-hal yang palsu dan sebagainya. Sekiranya hal ini berlanjutan, maka Allah menurunkan azab kepada seluruh masyarakat yang melakukan hal-hal tersebut. Seperti firman Allah swt dalam surah Al-Anfal ayat 25 :

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ﴿٢٥﴾

25. Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. dan ketahuilah bahwa Allah Amat keras siksaan-Nya.

Allah juga berfirman dalam surah Al-Nahl ayat 122 :

وَأَتَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ۖ وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٢٢﴾

122. Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.

Dan Rasulullah SAW juga pernah bersabda :

⁷ Ibid. hlm. 252



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لم تظهر الفاحشة في قوم قط حتى يعلنوا بها الا فشا فيهم الطاعون والأوجاع التي لم تك
مضت في أسلافهم الذين مضوا
“*Tidaklah muncul perbuatan keji (zina) pada suatu kaum hingga mereka melakukannya secara
terus terang kecuali Allah akan menimpakan kepada mereka wabah dan berbagai penyakit yang
belum pernah menimpa kepada orang-orang sebelum mereka.*”

Kehidupan hari ini tidak terlepas dari membicarakan berbagai-bagai masalah yang dijadikan sebagai satu bahan gosip dan hujjah dalam menimbulkan pergaduhan antara sesama kelompok. Keadaan ini menjadi semakin parah apabila timbulnya suatu kelompok masyarakat yang menjadikan bahan cerita individu yang lain sebagai senjata untuk mengambil hasil dalam meningkatkan pengaruh dan popularitas. Pada akhirnya, masyarakat akan bertengkar dan saling berbalah antara satu sama lain tanpa titik pengakhirannya.

Allah berfirman di dalam Al-Quran, umat Islam harus mempunyai sati sikap berhati-hati dan berjaga-jaga dalam mengambil suatu khabar berita dengan bertabayyun terlebih dahulu dan mencari keshahihan sesuatu berita yang mempunyai tuduhan atau berkaitan tentang individu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

Akhak yang dititip beratkan adalah “tabayyun”. Hal ini harus diketahui oleh setiap orang yang beriman agar tidak termasuk dalam golongan orang yang menyebarkan fitnah dan juga menghindarkan diri daripada menerima khabar berita yang membahas aib dan merosakkan pemikiran. Demikianlah akhlak dan peraturan al-Quran untuk senantiasa bersangka baik dan tidak terburu-buru dalam mengambil tindakan akan sesuatu khabar berita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sangat membenci sikap terburu-buru (*al-ajalah*) dan sangat menganjurkan agar kita selalu bersabar (*al-anah*) dalam segala masalah sekalipun. Semua ini memberikan pemahaman bahwa Islam ingin kita tidak berkata atau bertindak sebelum memikirkan semua resikonya.⁸

Dalam menyebarkan suatu berita, seseorang itu haruslah mempunyai tanggungjawab dalam setiap perkataan yang disampaikan olehnya. Umat Islam haruslah berhati-hati dalam setiap tindakan. Hal ini kerana Allah SWT memberi penilaian yang berat terhadap perbuatan yang terburu-buru. Dan Nabi SAW memberi peringatan kepada umatnya supaya tidak terburu-buru dalam menyampaikan sesuatu khabar berita seperti hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA, sabda Nabi SAW:

إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ لَا يَرَىٰ بِهَا بَأْسًا، يَهْوِي بِهَا سَبْعِينَ حَرْفًا فِي النَّارِ

Maksudnya: “*Sesungguhnya seseorang terkadang berbicara dengan kata-kata yang dia sangkakan tidak mengapa, lalu (tanpa diduga) dia terjerumus dengan sebabnya ke dalam neraka (yang kedalamannya) sejauh perjalanan tujuh puluh tahun.*”

Tabayyun sangatlah penting dalam masyarakat, muslim atau nonmuslim. Tanpa tabayyun atau istilah lain seperti menyelidiki, maka masyarakat akan hilang kepercayaan akan sesama mereka. Dan akan menjadi permusuhan sehingga tidak menemuka penyelesaiannya. Masyarakat tidak akan mempunyai kedamaian dalam lingkungan mereka. Begitulah bahayanya menerima suatu berita tanpa menyelidiki (Tabbayun) terlebih dahulu.

Sebagaimana terdapat pada kisah Nabi Yusuf A.S yang beliau telah ditnah oleh Zulaikha istri dari penguasa Mesir Aziz yang mana Allah SWT berfirman dalam surah Yusuf ayat 30 menjelaskan tentang beliau :

﴿ وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتَاهَا عَن نَّفْسِهِ ۗ قَدْ شَغَفَهَا حُبُّ آدَمَ ۗ ﴾

⁸ Umar Muhammad Noor, *Rasul Mulia, Umat Mulia, Akhlak Mulia*, (Kuala Lumpur, Tiga Biru, 2011) hlm. 177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّا لَنَرُّهَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٣٠﴾

30. Dan wanita-wanita di kota berkata: "Istri Al Aziz menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), Sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Sesungguhnya Kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata."

Dalam kisah Nabi Yusuf ini beliau telah diambil dan dibeli oleh seorang penguasa mesir di pusat dagangan hamba di sebuah pasar. Beliau telah dijual dengan harga yang sangat murah, setelah berlaku transaksi, pembesar Mesir itu mengambilnya untuk dijadikan hamba lalu menjadikannya anak angkat karena baik akhlaknya. Kisah ini diceritakan dalam ayat Al-Quran surah Yusuf ayat 21:

وَقَالَ الَّذِي اشْتَرَاهُ مِنْ مِصْرَ لِمَرْأَتِهِ أَكْرِمِي مَثْوَاهُ عَسَىٰ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا ۚ وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ وَلِنُعَلِّمَهُ ۖ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ ۗ وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰ أَمْرِهِ ۖ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢١﴾

21. Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya[748]: "Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh Jadi Dia bermanfaat kepada kita atau kita pungut Dia sebagai anak." dan demikian pulalah Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di muka bumi (Mesir), dan agar Kami ajarkan kepadanya ta'bir mimpi. dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.⁹

Dalam kisah Nabi Yusuf ini menjelaskan bahwa ketampanan dan penampilan Nabi Yusuf telah membuat isteri Aziz tergoda. Ia berniat untuk melakukan hubungan zina dengan Nabi Yusuf sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Yusuf ayat 23:

وَرَوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ ۖ وَعَلَقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ ۗ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ ۚ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٣﴾

23. Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan Dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini." Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik."

⁹ Ustaz Abdur Raof Dalip, PENGAJARAN DARI KISAH NABI,(Kuala Lumpur 2011) hlm.17-18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.

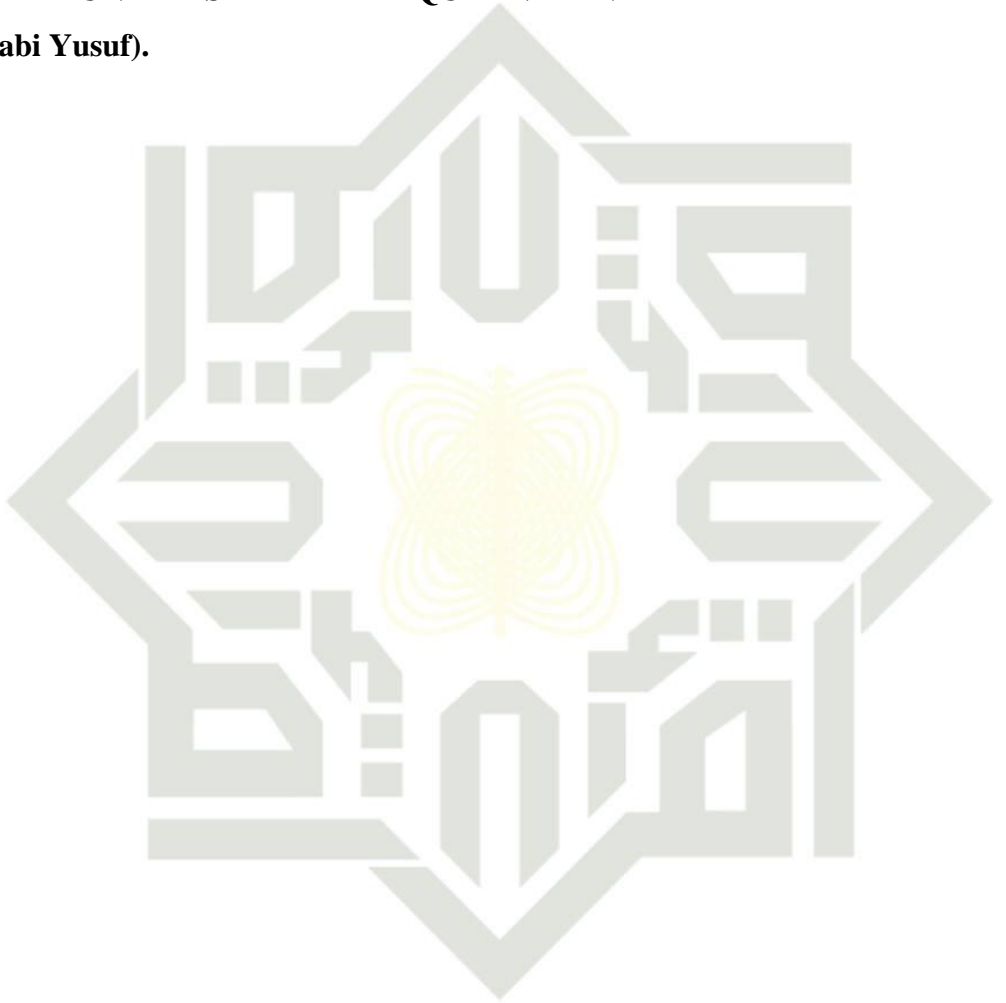
Berita di zaman ini telah banyak tersebar melalui media sosial yang semakin berkembang di kalangan manusia. Terdapat banyak sekali berita dan pemberitaan palsu yang tersebar di kalangan masyarakat, terlebih lagi teknologi media sosial yang semakin meluas sehingga berita tersebut tersebar dengan cepat, fitnah dan sebagainya, hingga manusia sanggup menfitnah saudaranya hanya karena sifat *mazmumah* yang terpendam dalam diri mereka.

Seperti yang terjadi kepada Nabi Yusuf dan istri dari pemerintah Mesir yang bernama Zulaikha. Zulaikha menfitnah Nabi Yusuf bahwa Nabi Yusuf ingin melakukan zina kepada Zulaikha. Ini adalah salah satu contoh yang di diceritakan dalam Al-Quran bahwasanya manusia sanggup melakukan fitnah untuk melepaskan diri dari kebinasaan. Tetapi kebijakan Abdul Aziz yakni pemerintah Mesir bertabayyun dahulu sebelum mengambil keputusan.

Di zaman modern ini, telah terdapat banyak perubahan-perubahan yang dikembangkan oleh manusia khususnya dalam aspek teknologi yang semakin berkembang dan berguna bagi manusia untuk memudahkan urusan mereka dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain daripada teknologi yang berguna untuk manusia pada umumnya, teknologi juga dikembangkan oleh para saintis untuk mengembangkan lagi keilmuan mereka dan menyelesaikan beberapa masalah mereka.

Antara teknologi sains yang dikembangkan oleh manusia adalah pengenalan DNA, jenis-jenis darah, pengenalan sel-sel badan yang tidak diketahui, pengenalan cap jari dan sebagainya. Ini dapat memudahkan bagi manusia yang ingin menyelesaikan beberapa masalah yang dihadapi pada era modern ini.

Dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi di zaman ini khususnya dalam hal bertabayyun sangat diperlukan sains modern dan teknologi canggih untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh manusia. Seperti CCTV kamera dan sebagainya. Oleh karena itu, agar penulisan ini lebih mudah untuk dipahami, penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema yaitu tentang: **KONSEP TABAYYUN PERSPEKTIF AL-QURAN DAN TELEMATIKA (Studi Kisah Nabi Yusuf).**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Permasalahan dalam membuktikan sesuatu perkara tanpa tabayyun
2. Kisah Nabi Yusuf dalam menghadapi fitnah
3. Konsep Tabayyun dalam prespektif Al-Quran dan Telematika

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, penulis perlu membatasi masalah, yang hanya mengkaji bagaimana konsep tabayyun dalam pandangan Al-Quran analisis dari kisah Nabi Yusuf dan bagaimana cara al-Quran menjelaskan tabayyun melalui kisah para Nabi.

D. Rumusan Masalah

Latar belakang diatas menunjukkan agar pembaca dapat meBaca dengan mudah dengan kajian dan pembahasan ini. Hal ini dapat melihat lebih terarah sehingga mudah dipahami dan menghasilkan hasil akhir yang *relatif* mudah dimengerti semua kalangan, perlu kiranya dirumuskan beberapa masalah pokok yang bersangkutan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep tabayyun dalam prespektif Al-Quran dan telematika?
2. Bagaimana gambaran pentingnya tabbayun dalam kisah Nabi Yusuf dan telematika?
3. Bagaimana kisah Nabi Yusuf memberi gambaran tentang etika komunikasi menurut Al-Quran?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan penelitian

- a. Menjelaskan konsep tabayyun dalam perspektif al-Quran dan telematika
- b. Menjelaskan tentang pentingnya tabayyun dalam kisah Nabi Yusuf dan



telematika.

2. Manfaat penelitian

Kegunaan yang diambil dari penulisan ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam kajian Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir pada khususnya.
- b. Untuk menambah khazanah keilmuan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an.
- c. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapat gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah untuk mempermudah para pembaca untuk memahami permasalahan yang berlaku dalam pembahasan ini, maka dalam kajian ini sistematika penelitian dan penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama, dimulai dengan pendahuluan tentang kajian judul dengan menerapkan latar belakang masalah, diikuti dengan penegasan istilah dari judul yang ditampilkan. Seterusnya identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, kajian tentang pembahasan *tabayyun* dari segi bahasa dan istilah sesuai dengan buku-buku referensi yang diteliti. Termasuk juga jumlah perkataan *tabayyun* yang terkandung dalam Al-Quran. Dan juga menjelaskan kepentingan dan manfaat *tabayyun* dalam kehidupan manusia. Selain mengenali *tabayyun* mengenali Nabi Yusuf juga harus diterapkan juga supaya dapat melihat riwayat dan mengenali kisah Nabi Yusuf dalam perjuangan beliau.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang dipakai dalam pembahasan judul ini. Terdiri daripada beberapa jenis penelitian seperti jenis penelitian yaitu memakai metode *library research* yang terdiri dari beberapa buah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku setemasuk rujukan sumber primer iaitu memakai kitab Tafsir Al-Quran dan beberapa jenis bahan sekunder yang lain. Lalu diikuti beberapa sumber data dan teknik analisa data yang lain.

Bab keempat, berisi pembahasan tentang kajian *tabayyun* berdasarkan analisis dari kisah Nabi Yusuf as dan telematika, sekilas meneliti konsep surah Al-Hujurat yang mengandungi tabayyun di dalamnya dan analisis pemikiran mufasir tentang kaedah tabayyun dikaitkan dalam kisah para Nabi Yusuf as dan telematika. Penulis juga akan mengaitkan dengan telematika iaitu berunsur teknologi untuk penyelesaian masalah di era serba moderan seperti dalam aspek telematika khusus media sosial. Pembahasan ini dapat mengambil nilai moral dan relevansinya dari hasil kajian, atau lebih mudahnya dalam bab ini hasil analisis akan dikaitkan dengan acuan teori.

Bab kelima, Penutup berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan sarana bagi yang ingin melakukan penelitian atau pengembangan dari temuan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II RANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Tabayyun

Tabayyun dari segi bahasa *tabayyana*. Manakalah *mufradhatnya* adalah *bana*. Secara mudahnya *tabayyun* adalah penjelasan hasil dari penelitian dan kajian yang diterima dari sumber yang tidak jelas akan kebenarannya.¹⁰

Manakala dari segi istilah atau terminologinya adalah melakukan penelitian, kajian kupasan dan seerti dengannya untuk menguatkan sesuatu perkara seperti penjelasan yang harus mengandung penilitan yang jelas, selain itu tidak membuat sesuatu perkara tanpa terburu-buru tanpa adanya penelitian yang jelas dan berfakta. Dengan kata lain, *tabayyun* adalah meneliti dan menyelidiki sesuatu berita, khabar, kisah dari suatu pihak yang tidak jelas akan kondisinya dan sebagai penerima berita itu tidak terburu-buru dalam membuat keputusan tanpa menyelidikinya terlebih dahulu.¹¹ Seperti mana Allah berfirman dalam Al-Quran surah Al-Hujurat ayat 6:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

¹⁰ Ahmad Fauzi Maldini, (*Makna Tabayyun Dalam Konteks Modern kajian Penafsiran Al-Hujurat ayat 6 Menurut Mutawalli Al-Sya'rawi Dan Quraish Shihab*) Fakultas Ushulludin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, hlm.12

¹¹ Abdul Rohman, "Konsep Tabayyun Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)" *Skripsi*. JURNAL ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS UHULUDDIN, ADAB DAN DA'WAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO 2020. 4 January 2021, hlm.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَبَيِّنُوا menurut Prof. Dr Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsirnya Al-

Munir, lakukan variasi untuk mencari kebenaran, apakah benar atau bohong.¹² Pengertian *tabayyun* adalah sikap terburu-buru dalam menilai sesuatu tanpa mencari informasi yang benar dan tanpa meneliti dan memeriksa kebenarannya.

Sedangkan pengertian *tabayyun* dalam Al-Quran menjelaskan, sikap seseorang yang terburu-buru dalam membuat sesuatu keputusan tanpa ada penelitian dan kajian yang jelas dan berfakta. Sikap ini akan menyebabkan umat Islam tidak berhati-hati dalam mengambil sesuatu maklumat daripada seseorang yang tidak dikenali maupun dikenali.

Dengan demikian, *tabayyun* adalah ikhtiar dalam memastikan sesebuah fakta dan informasi sehingga maklumatnya dapat digunakan dalam membuat sesuatu perkara. Perintah untuk melakukan *tabayyun* merupakan sangat penting dalam kehidupan manusia supaya tidak berlaku pertikaian antara individu dan kelompok sehingga berlaku pertumpahan darah.

Allah Swt. memerintahkan kepada kaum muslimin untuk berhati-hati dan mengharuskan untuk mencari bukti jelas yang terkait dengan berita atau kabar yang terkait dengan tuduhan yang menyangkut identifikasi seseorang.¹³

Selain perkataan *tabayyun* yang dikhususkan untuk mencari kebenaran dalam sesuatu berita *bayyanu* (bayyanu) juga mempunyai maksud yang sama iaitu penjelasan tetapi penggunaan yang berbeda yang mana *bayyanu* dikhususkan untuk mencari kebenaran dalam ayat Al-Quran sahaja yang untuk dijadikan hujjah kepada orang Nasrani dan Yahudi yang mana kitab mereka telah dirobah-robah oleh mereka, lalu Al-Quran yang menjadi hujjah sebenar dalam menangkal segala kebathilan dalam kitab

¹² Prof. Dr Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Munir Jilid 13*, (Kuala Lumpur, Gema Insani, 2008), hlm. 456

¹³ Gunawan, "Tabayyun dalam Al-Quran," *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Pendidikan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 27, Dec, 2020, hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah Al- Baqarah ayat 160 :

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُّوا فَأُولَٰئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَّابُ
الرَّحِيمُ ﴿١٦٠﴾

160. Kecuali mereka yang telah taubat dan Mengadakan perbaikan dan menerangkan (kebenaran), Maka terhadap mereka Itulah aku menerima taubatnya dan Akulah yang Maha menerima taubat lagi Maha Penyayang.¹⁴

Terdapat juga perkataan *tabayyun* dalam surah An-Nisa ayat 94 yang mana Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ
آلَفَىٰ إِلَيْكُمْ ٱلسَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْتَغُونَ عَرَضَ ٱلْحَيَاةِ ٱلدُّنْيَا
فَعِنْدَ ٱللَّهِ مَغَانِمٌ كَثِيرَةٌ كَذَٰلِكَ كُنْتُمْ مِّن قَبْلُ فَمَنْ ٱللَّهُ عَلَيْكُمْ
فَتَبَيَّنُوا إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿٩٤﴾

94. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, Maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu "Kamu bukan seorang mukmin" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak. begitu jugalah Keadaan kamu dahulu, lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, Maka telitilah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam surah ini menjelaskan *فَتَبَيَّنُوا* yang bermaksud telitilah dan dalam dalam ayat ini menegaskan telitilah terlebih dahulu sebelum bertindak seperti mana surah Al-Hujurat ayat menegaskan maka periksalah dengan teliti dahulu agar tindakan kamu tidak menimpakan suatu musibah

¹⁴ Abdul Rohman, "Konsep Tabayyun Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)" *Skripsi*. Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Fakultas Uushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponogoro 2020. 4 January 2021, hlm 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada sesebuah kaum dan kamu akan menyesal akan perbuatanmu itu.¹⁵

Didalam Tafsir Azhar menjelaskan tentang *tabayyun* dalam surah ini adalah jangan terburu-buru dalam membuat suatu tindakan, selebihnya menyelidiki terlebih dahulu sebelum melakukan pembunuhan ketika berperang. Kerana kemungkinan akan ada diantara mereka yang memeluk Islam secara sembunyi-sembunyi. Janganlah melakukan pertumpahan darah tanpa memeriksanya terlebih dahulu baik dari segi situasi ataupun khabar dari seseorang.¹⁶

Dalam penelitian ini terdapat tiga surah yang mempunyai kata *tabayyun* iaitu surah Al-Hujurat ayat 6, Surah Al-Baqarah ayat 160 dan surah An-Nisa ayat 94. Yang mana ketiga-tiga surah ini ini menegaskan bahwasanya betapa pentingnya *tabayyun* terlebih dahulu sebelum bertindak dan akibat tidak mempraktikkan *tabayyun* akan menyebabkan perpecahan diantara sesama manusia.

2. Ciri-ciri Tabayyun

Surah Al-Hujurat ayat 6 menjelaskan *tabayyun* merupakan suatu keharusan yang dijalankan sebagai bukti ketaatan kepada Allah SWT. Allah menjelaskan *tabayyun* sebagai penilitian terhadap berbagai-bagai kabar berita yang diterima dari pihak lain meskipun berasal daripada orang beriman sekalipun. Adapaun berita yang disebarkan oleh seseorang atau suatu kelompok yang munafik dan fasik, sangat diharuskan melalui proses *tabayyun* terlebih dahulu agar tidak berlaku kezhalimah dan perbalahan seseorang dan kelompok.

Allah SWT mengingatkan kepada umat Islam supaya tidak terburu-buru dalam mengambil sesuatu khabar berita atau sebarang maklumat yang tidak jelas. Ini menyebabkan setiap sesuatu maklumat yang disebarkan tanpa ada penilaian yang jelas akan kesahihannya maka akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Kata *tabayyun* memberi

¹⁵ Abdul Rohman, "Konsep Tabayyun Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)" *Skripsi*. Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2020. 4 January 2021, hlm 20.

¹⁶ Prof. Dr Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar jilid 2*, (Pustaka Islamiyah Sdn Bhd, Selangor Malaysia) hlm. 1362



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa manfaat, sebagai berikut:

- a. Tidak tergesa-gesa dalam menyampaikan maklumat
- b. Tidak membuat sebarang tuduhan kepada pihak lain
- c. Tidak ada perpecahan sehingga ada pertumpahan darah
- d. Menciptakan keamanan dalam kehidupan
- e. Tidak ada *hoax* antara sesama kelompok¹⁷

3. Definisi Kisah

Menurut bahasa, perkataan kisah berasal dari perkataan arab, yaitu *qassas*. Kata *qassas* adalah bentuk jamak dari kata *qisas* yang berarti mengikuti jejak atau melalui perjalanan atau cerita (kisah). Hal ini seperti terlihat dalam firman Allah SWT dala surah Al-Kahfi ayat 64:

قَالَ ذَٰلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِ فَأَرْتَدَّا عَلَىٰ آثَارِهِمَا قَصَصًا ﴿٦٤﴾

64. Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.

Dan Allah juga befirman dalam surah Al-Imran ayat 62:

إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ وَمَا مِنَّ إِلَٰهٍ إِلَّا اللَّهُ ﴿٦٢﴾ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦٣﴾

62. Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah; dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.)¹⁸

Namun dari segi terminologi, Manna al-Khalil al-Qaththan menjelaskan qishashul quran sebagai pemberitaan al-Qur'an tentang hal ihwal umat-umat dahulu dan para nabi, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi secara empiris. Ayat yang menjelaskan tentang kisah-kisah inilah

¹⁷ Ahmad Fauzi Maldini, (*Makna Tabayyun Dalam Konteks Modern kajian Penafsiran Al-Hujurat ayat 6 Menurut Mutawalli Al-Sya'rawi Dan Quraish Shihab*) Fakultas Ushulludin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, hlm. 17

¹⁸ *Kisah Dalam Al-Quran Dan Permasalahannya*, dikutip dari <http://repository.uin-suska.ac.id/6285/3/BAB%20II.pdf> pada hari Senin, 28 December 2020, 10.12 a.m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling banyak mendominasi ayat-ayat al-Qur'an dengan menunjukkan keadaan negeri-negeri yang ditempatinya dan peninggalan jejak mereka.

Hal ini diungkapkan oleh al-Qur'an dengan menggunakan cara dan gaya bahasa yang menarik dan atau dengan cara *shuratan nathiqah* (artinya seolah-olah pembaca kisah tersebut menjadi pelaku sendiri yang menyaksikan peristiwa itu). Menurut Hasbi al-Shididiy *qishahul quran* adalah kabar-kabar Al-Qur'an mengenai keadaan umat yang telah lalu dan kenabian masa dahulu serta peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.¹⁹

4. Biografi Nabi

a. Nabi Yusuf

Nabi Ya'qub as mempunyai 12 orang anak menurut Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar di dalam suruh Yusuf ayat 4 yang mana Allah berfirman :

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ ﴿٤﴾

4. (ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, Sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."

Dari Ibnu Abbas menjelaskan bahwa maksud sebelas anak bintang adalah saudara2 Nabi Yusuf as yang jumlah keseluruhannya adalah 11 orang, jumlah anak nabi ya'qub ada 12 orang termasuk Nabi Yusuf as.

Setelah Nabi Ya'qub as mendengar penjelasan dari anaknya Nabi Yusuf as, Nabi Ya'qub as menjelaskan kepadanya supaya merahasiakan mimpi itu dari saudara-saudaranya. Karena menurut Buya Hamka semoga waris kenabian itu diterima dari Nabi Ishaq turun kepada Nabi Ya'qub as

¹⁹ Nurul Hidayati Rofiah, M.Pd.I, *Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Anak Usia Sd/MI*, Universitas Ahmad Dahlan Repository, 2014, hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lalu diwariskan pula kepada Nabi Yusuf as²⁰.

Nabi Yusuf as ialah anak yang ke dua belas dari saudara-saudaranya melalui rahim istri Nabi Ya'qub as yang bernama Rahil. Nabi Ya'qub as sangat menyayangi istrinya karena diantara istri-istri Nabi Ya'qub as, istri yang melahirkan Nabi Yusuf as mempunyai akhlak yang baik dan budi pekertinya. Nabi Ya'qub as melihat anaknya Nabi Yusuf as lebih baik akhlaknya dibandingkan saudara-saudaranya yang lain yang mempunyai tingkah laku dan akhlak yang tidak sebaik Nabi Yusuf as.

Nabi Yusuf as telah dilantik menjadi Nabi ketika usia beliau masih remaja berdasarkan firmah Allah swt dalam surah Yusuf ayat 4 :

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ ﴿٤﴾

4. (ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, Sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."²¹

Sebagaimana ulama berpendapat bahwa di antara anak-anak Ya'qub as itu tidak ada seorang pun yang akan dilantik menjadi Nabi melainkan yang dilantik itu hanyalah Nabi Yusuf as saja. Hal ini kerana saudara-saudaranya yang lain tidak memperoleh wahyu sebagai mana Nabi Yusuf as. Lahirlah apa yang disebutkan dari perbuatan dan ucapan mereka dalam kisah ini menunjukkan bahwa pendapat tersebut benar²²

5. Pengertian Telematika

Telematika adalah sejenis teknologi telekomunikasi dan maklumat yang merupakan persatuan antara konsep "computing" dan "communication". Telekomunikasi adalah teknik mengirimkan dan menyimpan segala informasi di suatu tempat yang tersembunyi, dengan kata lain telekomunikasi adalah

²⁰ Prof. Dr Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas 1985) hlm. 171

²¹ Dato' Dr. Abdul Hamid Othman, *Nabi Yusuf Alaihissalam*, (Kuala Lumpur, DARULFIKIR 1996) hlm. 1-2

²² Syaikh Sakim Bin 'Ied, Al-Hilali, *Kisah Shahih Teladan Para Nabi jilid 1*, (Bogor : Pustaka Imam Syafie 2004) hlm. 391



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bentuk komunikasi jarak jauh.

Terdapat pelbagai jenis telekomunikasi dapat diketahui. Anantara teknologi yang berkaitan dengan adalah radio, telegraf atau telex, komunikasi data melalui suatu alat sambungan dan sebagainya. Informasi yang dapat mengakses dan mempelajari transformasi fakta berlambang, yaitu data atau informasi pada mesin berbasis komputansi. Telematika juga dikenal sebagai “*the new hybrid technology*”, istilah tersebut dikenal karena telematika diciptakan dari perkembangan teknologi digital.²³

Secara umum, penggunaan komunikasi massa di samping untuk menjalankan fungsi utamanya seperti memberi informasi dan hiburan, juga dimanfaatkan untuk kepentingan-kepentingan khusus, misalnya sebagai media dakwah. Media massa memiliki keunggulan tersendiri dalam penggunaannya sebagai media dakwah. Metode dakwah melalui komunikasi publik (ceramah) secara langsung tidak mampu menjangkau khalayak (umat) secara lebih luas dan efektif.

Dengan potensi yang dimilikinya, media massa dapat dimanfaatkan oleh para da’i (komunikator) untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah secara luas kepada umat (khalayak). Dewasa ini, penggunaan media massa sebagai sarana dakwah sangat bervariasi dari sisi format kemasan dan substansinya, serta menunjukkan perkembangan positif. Berbagai stasiun televisi menyediakan durasi tertentu untuk program-program dakwah.

Demikian pula penyiaran radio menggunakan siaran untuk ceramah atau dialog keagamaan, halaman-halaman surat kabar dan majalah menyediakan rubrik khusus untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan. Kecenderungan yang sama juga pada media digital yang semakin banyak dimanfaatkan oleh kalangan tertentu, baik perorangan, maupun lembaga, sebagai media dakwah.

Belakangan para da’i banyak menggunakan media sosial seperti Facebook atau twitter sebagai media untuk menyeru kepada kebenaran dan

²³Lia Oktaviani Annisa, “Perkembangan Telematika”, <http://samisamjar.blogspot.com/2015/01/jurnal-perkembangan-telematika.html>, 7 Februari 2021 jam 2.30 p.m



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan. Kehadiran media massa sebagai media dakwah juga bervariasi dari sudut format pengemasan pesan. Melalui televisi misalnya, pesan-pesan dakwah dapat mengisi program-program yang bersifat fiksi, seperti dalam cerita *film* atau sinema elektronik.²⁴

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan penyelidikan terhadap buku-buku dan rujukan yang membahas tentang tabayyun dalam kisah umat terdahulu, penulis tidak menemukan satupun penelitian khusus yang membahas tentang kisah-kisah umat terdahulu dengan tabayyun. Sedangkan kajian tabayyun telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Sri Rojiah, dalam skripsinya yang berjudul *Tabayyun terhadap Berita dari Al-Quran dan Kode Etik Jurnalistik*²⁵. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang konsep tabayyun dalam menerima sesuatu berita pada zaman era modern seperti alat-alat komunikasi, internet, media sosial dan sebagainya.
2. Yasif Maladi, dalam skripsinya yang berjudul *Makna Tabayyun dalam Al-Quran*²⁶. Dalam skripsi ini menjelaskan perbedaan makna tabayyun antara kita Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Qurthubi dari segi lughah (bahasa qiraat (bacaan) dan pemaknaan menurut pandangan dua tokoh tersebut.
3. Brian Rafsanjani, dalam skripsinya yang berjudul *Sikap Tabayyun dalam Al-Quran menurut Mufassir dan Kontekstualisasi pada Problematika Pemberitaan Media Sosial*²⁷. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang penggunaan tabayyun ketika mendengar suatu berita yang tidak jelas. Selain itu akibat tidak beramal dengan sikap tabayyun dalam kehidupan manusia. Kemudian membahas cara bertabayyun dalam kehidupan menurut ajaran Islam yg berpedoman pada al-Quran dan sunnah. Dan penafsiran kitab-kitab yang berbeda tentang penafsiran seperti Ibnu Katsir, Quraish

²⁴ Dr. Abdul Halik, S.Sos., M.Si, *Komunikasi Massa*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2013, hlm-2-3

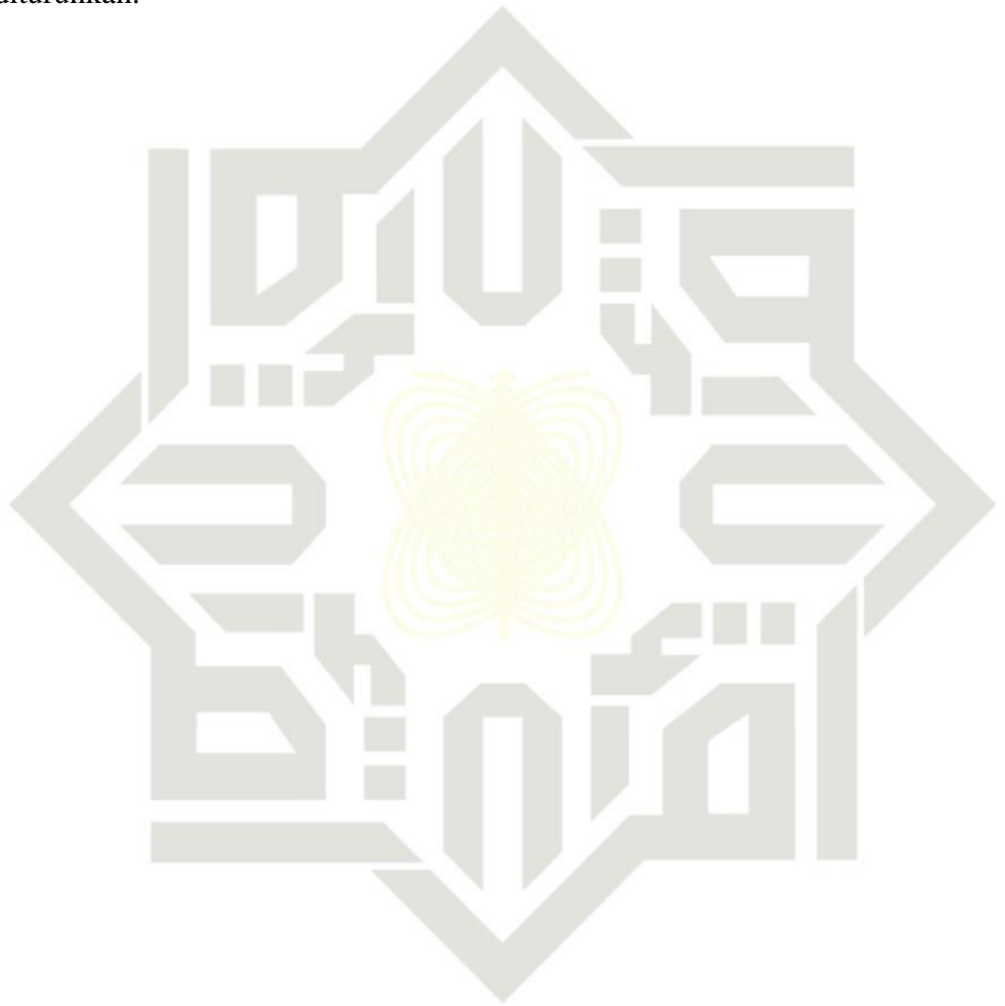
²⁵ Sri Rojiah, *Tabayyun terhadap Berita dari Al-Quran dan Kode Etik Jurnalistik*, Skripsi, 2020

²⁶ Yasif Maladi, *makna tabayyun dalam Al-Quran*, skripsi, 2019

²⁷ Brian Rafsanjani, *Sikap Tabayyun dalam Al-Quran menurut Mufassir dan Kontekstualisasi pada Problematika Pemberitaan Media Sosial*, skripsi, 2018

Shihab, dan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka).

4. Gunawan, dalam skripsinya yang berjudul *Tabayyun dalam Al-Quran*²⁸. Dalam skripsi ini menjelaskan pengertian tabayyun yang terkandung dalam al-Quran. Skripsi ini juga menjelaskan tentang asbab al-Nuzul ayat tabayyun dalam Al-Quran. Ia juga menjelaskan sebab-sebab ayat tabayyun tersebut diturunkan.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Gunawan, *tabayyun dalam Al-Quran*, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016 , hlm 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni berusaha untuk mengupas secara kontekstual tentang peranan tokoh yang mempengaruhi masyarakat dari al-Qur'an dan tinjauan telematika. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan kajian tematik yakni maudhui dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, memprediksi dan menyajikan data serta menganalisisnya.²⁹ Hakikatnya, penelitian pustaka sama halnya dengan mencari maksud dan ungkapan dari sesebuah karya sastra seperti novel, cerpen, puisi dan lain sebagainya. Pelbagai penelitian pustaka dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang sedang diteliti. Penelitian jenis ini juga kerap kali disebut dengan penelitian dokumentasi (*book research*).³⁰

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian yakni tabayyun.³¹ Sumber data tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dengan skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, referensi dari berbagai buku sejarah. Dalam penelitian ini penulis mengambil kitab tafsir yaitu *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka sebagai rujukan utama dan beberapa tafsir lain yang dijadikan pengisian dalam penelitian ini.

²⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rake Serasn, 1993) hlm 51

³⁰ Sri Rojiah, *tabayyun terhadap berita dari Al-Quran dan kode etik jurnalistik*, Skripsi, 2020, hlm 44

³¹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm 191



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur dan buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan yang ingin penulis teliti. Adapun sumber rujukannya, penulis mengambil dari buku Kisah Para Nabi dan konsep kerasullan dalam pembentukan masyarakat.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Menemukan topik atau tema masalah yang ingin diteliti dibahas. Adapun permasalahan skripsi ini terkait dengan kisah Nabi Yusuf as dan tabayyun yang juga dilihat melalui telematika.
2. Mencari dan mengumpulkan ayat-ayat Al-Quran yang berkenaan dengan tema pembahasan ini beserta tafsirnya dari kitab tafsir utama yaitu Tafsir Al-Azhar dan kitab-kitab tafsir lainnya.
3. Memahami dan mengetahui munasabah ayat-ayat dan melengkapi pernyataan dengan hadits bila dipandang perlu sehingga semakin menjadi sempurna dan jelas.
4. Menyusun pembahasan secara tepat, sistematis dan utuh dengan menggunakan berbagai konsep operasional dan literature review yang dituangkan dalam bab II. Penyusunan pembahasan ini juga dilengkapi dengan berbagai referensi yang berhasil dikumpulkan.
5. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits, sehingga pembahasannya menjadi semakin jelas dan sempurna dengan cara mengumpulkan makna ayat yang semisal dengannya. Menyesuaikan pengertian yang umum dan khusus dalam pembahasan ini, kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif dan sempurna.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang dimana berguna untuk pengumpulan data yang diperlukan. Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan diskriptif, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pemahasan ini, disertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.

D. Teknik Analisis Data

Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.³²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru : Pustaka Riau, 2013), hal. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis pada penulis yang sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa Konsep Tabbayun Prespektif Al-Quran dan Telematika (Studi Kisah Nabi Yusuf) adalah sebagai berikut:

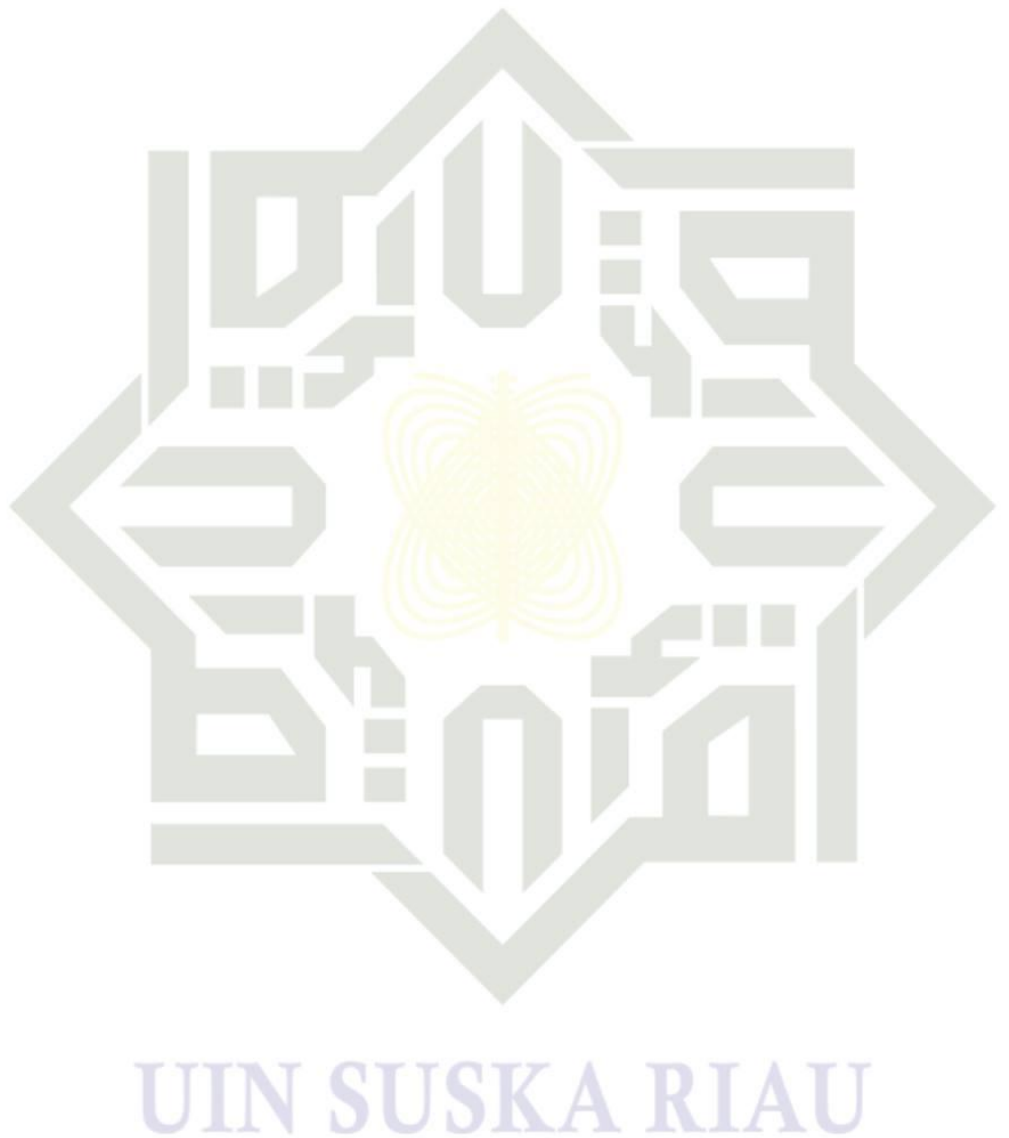
Pertama, di dalam AL-Quran Allah SWT telah menjelaskan konsep Tabbayun untuk umat islam untuk dipraktikkan bagi kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi manusia telah dihadangkan dengan sesuatu yang baru setiap saat. Tujuan Allah menurunkan ayat ini kepada manusia adalah untuk menjadi seorang mukmin yang hebat dan bertanggung jawab dalam menilai dan membuat suatu keputusan.

Kisah Nabi Yusuf adalah salah satu pelajaran atau contoh dalam menilai sesuatu pendapat dan menerima ssuatu berita. Seperti penguasa Mesir (Abdul Aziz), beliau tidak terburu-buru dalam membuat keputusan kepada isterinya (Zulaikha) dan Nabi Allah Yusuf AS. Sebaliknya Pemerintah mesir mendengarkan penerangan dari kedua-dua pihak bagi mengelakkan membuat keputusan yang salah. Beliau tidak pernah menilai siapa pun orang itu dalam membuat keputusan baik isterinya atau pun Nabi Yusuf yang dikatakan baik akhlaknya. Inilah kepentingan Tabbayun dalam dalam membuat suatu keputusan dan penilain. Adanya kemerosotan akhlak dan terjadinya perpecahan di kalangan masyarakat juga disebabkan antara lain karena kurangnya sikap tabayyun dan terburu-buru mengambil keputusan tanpa melakukan klarifikasi dan verifikasi.

Kedua, fungsi telematika adalah menyampaikan dan menyebarkan sesuatu berita dan informasi dengan mudah melalui teknologi media sosial. Hal ini sangat mudah bagi manusia untuk mengakseskan sesuatu kajian ilmu, kenyataan informasi berita dan sebagainya untuk memudahkan urusan manusia dalam mendapatkan informasi. Sekalipun demikian, sikap tabayyun harus dipraktikkan di dalam media sosial. Sehingga, informasi yang disampaikan tidak menjadi fitnah dan *hoax* yang dapat meresahkan dan memecahbelahkan masyarakat.

B. Saran

Saran diberikan kepada peneliti yang akan mengangkat tema tabayyun, dengan melengkapi kajian untuk melihat sejauh mana tabayyun dapat diterapkan terutama di kalangan mahasiswa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Afif. 1993. *Nabi-Nabi dalam Al-Quran*. Kuala Lumpur: Pustaka al-Azhar.
- Al Hafiz, Abu Mazaya. 2014. *Sejarah Lengkap Nabi & Rasul Dalam Al-Quran*. Selangor: Al-Hidayah..
- Al Hilali, Syaikh Sakim Bin 'Ied. 2004. *Kisah Shahih Teladan Para Nabi jilid 1*. Bogor: Pustaka Imam Syafie.
- Al Zuhaili, Wahbah. 2018. *Tafsir Munir* Jilid 13. Kuala Lumpur, Gema Insani.
- Ami, Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Bakar, Ibrahim Abu.1990. *Konsep Kerasulan Dan Peranannya Dalam Pembentukan Masyarakat*. Kuala Lumpur: Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Bin Said, Khairuddin. 2013. *Tafsir Surah Al-Hujurat Adab Komunikasi Perspektif Quran*. Johor Bahru Malaysia: Perniagaan Jahabersa.
- Dalip, Abduk Raof. 2011. *Pengajaran Dari Kisah Nabi*. Kuala Lumpur: Progressive Publishing House Sdn. Bhd.
- Fauzi Ahmad Maldini,2019 (*Makna Tabayyun Dalam Konteks Modern kajian Penafsiran Al-Hujurat ayat 6 Menurut Mutawalli Al-Sya'rawi Dan Quraish Shihab*) Fakultas Ushulludin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ginting, Indri Ilevenia. 2018. "Kepercayaan Masyarakat Terhadap Berita Palsu/Hoax Di Facebook (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Masyarakat Kota Medan)", *Skripsi*. Medan: Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Gunawan, 2016. "Tabayyun Dalam Al-Quran". *Skripsi*. Makasar: Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin.
- Haedi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Haik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*, Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Hanka, Buya. 1985, *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hayati, Nurul Rofiah. 2014, "Kisah-Kisah dalam al-Qur'an dan Relevansinya dalam Pendidikan Anak Usia SD/MI." *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Repository,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khalid, Salahudin Abdullah Omar. 2013. *Tafsir Mubin Jilid 3*, Kuala Lumpur: Perpustakaan Negara Malaysia.
- Maladi, Yasif. 2019. *Makna Tabayyun Dalam Al-Quran*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2019.
- Muhajir, Noeng. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Serasin.
- Nisak, Choirun. 2020. “*Konsep Tabayyun Untuk Menangkal Berita Hoax di Era Digital (Kajian Tafsir Tematik)*,” Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Qur’an dan Tafsir Tahun 2020,
- Nor, Umar Muhammad. 2011. *Rasul Mulia, Umat Mulia, Akhlak Mulia*. Kuala Lumpur: Telaga Biru.
- Nurul, Zuriyah. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Othman, Abdullah Hamid. 1996. *Nabi Yusus AS*. Kuala Lumpur: Darul Fikri.
- Rafsanjani, Brian, 2018. “*Sikap Tabayyun dalam Al-Quran menurut Mufassir dan Kontekstualisasi pada Problematika Pemberitaan Media Sosial*”, Jurusan Ilmu Al-Qur` An Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018
- Rohman Abdul “*Konsep Tabayyun Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)*” , *Konsep Tabayyun Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)*”, Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponogoro 2020
- Roziah, Sri. 2020, ‘*Tabayun Terhadap Berita Dari Al-Quran Dan Kode Etik Jurnalistik*’, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020
- Sulaiman, Nordin. 1995. *Sains Menurut Perspektif Islam*. Selangor: Perpustakaan Negara Malaysia Darul Ehsan.
- Suyabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suyana. 2010. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yahya, Huryadi. 2008. *Semulia Akhlak Nabi Muhammad SAW*. Kuala Lunpur. Taman Lembah Keramat.
- Akhlak Mulia Dalam Pandangan Islam <file:///C:/Users/user/Downloads/581-1034-1-SM.pdf>,_12 July 2020, 9.37a.m

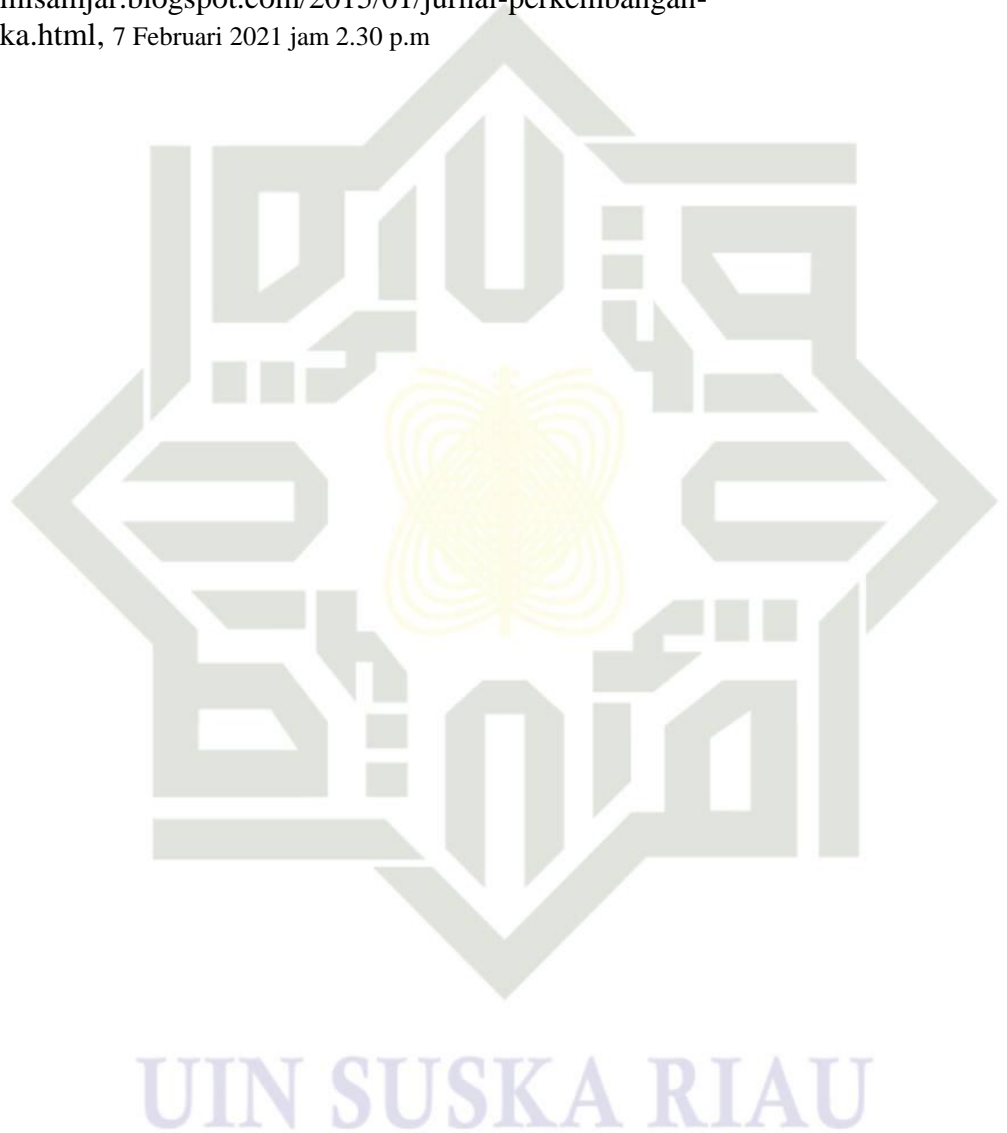
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Telematika dan Fungsi Perkembangannya,
<https://alfreysite.wordpress.com/2016/10/09/definisi-telematika-dan-perkembangannya/> 22 Jun 2021, 10.45a.m

Kisah Dalam Al-Quran Dan Permasalahannya, dikutip dari <http://repository.uin-suska.ac.id/6285/3/BAB%20II.pdf>, 28 December 2020, 10.12 a.m

Oktaviani Lia Annisa, Perkembangan Telematika,
<http://samisamjar.blogspot.com/2015/01/jurnal-perkembangan-telematika.html>, 7 Februari 2021 jam 2.30 p.m





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Amir Syakir Bin Mohd Shawki
 Tempat/ Tgl lahir : 07 April 1998 Malaysia Kelantan
 Semester : 9
 Nim : 11730213768
 Jurusan : Ilmu Al Quran dan Tafsir
 Jenis kelamin : Lelaki
 Alamat : PT 94 kampung Padang Halban Melor Kelantan

Keterangan Keluarga

Nama Bapak : Mohd Shawki Bin Samion
 Nama Ibu : Napisah Binti Omar

Riwayat Pendidikan

SD : SEKOLAH MENENGAH KEBANGSAAN
 KAMPUNG CHENGAL (SKKC)
 SMA : SEKOLAH MENENGAH UGAMA ARAB
 AZHARIAH MELOR (SMUA)

Pengalaman Organisasi :

1. Timbalan pengawas (SMUA)
2. persatuan dakwah pemuda
3. Persatuan pengakap